



SKRIPSI

**PENERAPAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO RENTABILITAS
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PT GUDANG GARAM TBK**

Oleh :

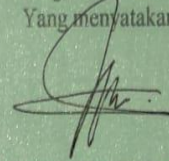
**NAMA : VANITA MALLIA PUTRI
NIM : 191000261201041
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2023**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 09 Maret 2023
Yang menyatakan



Vanita Mallia Putri
NIM : 19.10.002.61201.041

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahakan Didepan Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal 9 Maret 2023

Judul : Penerapan Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas
Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang
Garam Tbk

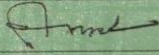

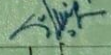

Nama : Vanita Mallia Putri

Nim : 19.10.002.61201.041

Program Studi : Manajemen

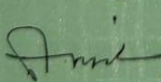
Fakultas : Ekonomi

Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Asrizal, S.E, M.Si	Ketua	
2.	Leli Suwita, S.E, M.M	Anggota	
3.	Usmiar, S.E, M.Si	Anggota	
4.	Nurhaida, S.E, M.M	Anggota	

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



Asrizal, S.E, M.Si

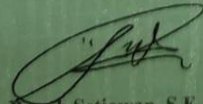
Pembimbing 2



Leli Suwita, S.E, M.M

Diketahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Puguh Setiawan, S.E, M.Si

Ketua Program Manajemen



Usmiar, S.E, M.Si

HAK CIPTA

Hak cipta milik Vanita Mallia Putri tahun 2023, dilindungi oleh undang-undang yaitu dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun baik cetak, fotocopy, micro film dan lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas ridho-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Bapak Jamaluddin dan Ibu Lena, S.Pd yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup saya, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang membanggakan buat mereka.
2. Bapak Asrizal, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Leli Suwita, SE, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan saya arahan dalam pembuatan skripsi ini, dari segi waktu maupun segi pengetahuan. Yang telah sabar mendampingi saya sampai ke tahap penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Usmiar, SE, M.Si selaku dosen penguji I dan Ibu Nurhaida, SE, MM selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Ibu Usmiar, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
5. Bapak Puguh Setiawan, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

7. Kepada kakak kandungku Rosi Putri Yulma Linda, S.Pd, suaminya Dedi Sujatmiko S.Pd dan keponakan ku Shiddiq Al Afzam yang selalu memberikan dukungan Do'a dan semangat kepada saya.
8. Untuk seorang yang istimewa dalam hidup saya yang telah kebersamai saya dalam dunia perskripsian, yang sudah menjadi saksi perjuangan pendidikan saya.
9. Teruntuk sahabatku, Irida Fadillah dan Gustia Mutiara Putri terima kasih telah sama-sama berjuang, saling menyemangati dan saling mendukung dalam suka duka dunia perskripsian ini awal penulisan skripsi sampai selesai.
10. Teruntuk diriku sendiri yang telah berjuang menyelesaikan skripsi ini, prosesnya mungkin tidak semudah orang lain, walaupun udah dihajar babak belur oleh kehidupan, tapi masih tetap berjuang, tampil kuat dan ceria, meskipun sesekali nangis dan terima kasih sekali lagi sudah bertahan sampai dititik ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT, dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya punya. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Padang, 27 Februari 2023

Penulis

Vanita Mallia Putri

**PENERAPAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO RENTABILITAS
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PT. GUDANG GARAM TBK.**

**VANITA MALLIA PUTRI
NIM : 19.10.002.61201.041
Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Email : Vanitamalliaputri@gmail.com**

ABSTRAK

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menilai performa keuangan di PT Gudang Garam Tbk dengan cara memeriksa dan mengevaluasi penggunaan rasio likuiditas dan rasio rentabilitas. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif yang menggunakan data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. atau www.idx.com. Penelitian ini menggunakan Rasio Likuiditas melalui current rasio tahun 2017 sebagai dasar dan menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan rasio lancar sebesar 193,55%. Namun, kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2018 hingga 2021 menunjukkan hasil yang baik, yaitu lebih dari 200%. Namun, quick ratio mencerminkan kondisi yang kurang menguntungkan bagi perusahaan karena berada di bawah rasio keuangan standar sebesar 150%. Pada tahun 2017 dan 2019, kinerja keuangan perusahaan dinilai baik berdasarkan rasio rentabilitas melalui gross profit margin yang melebihi standar rasio keuangan sebesar 20%. Pada tahun 2018, 2020, dan 2021, Prestasi finansial perusahaan menurun akibat hasil laba bersih yang tidak mencapai persyaratan minimal sebesar 20%. Berdasarkan situasi tersebut, dapat disarankan bahwa perusahaan menghadapi keterbatasan untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal, sehingga kinerja keuangannya tidak mencapai puncak yang diharapkan.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas Dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study is to assess the financial performance of PT Gudang Garam Tbk by examining and evaluating the use of liquidity ratios and profitability ratios. This type of research is descriptive using quantitative data. The data used in this study comes from secondary data sources obtained from the Indonesian Stock Exchange. or www.idx.com. This study uses the Liquidity Ratio through the 2017 current ratio as a basis and shows that the company experienced a decrease in the current ratio of 193.55%. However, the company's financial performance from 2018 to 2021 showed good results, namely more than 200%. However, the quick ratio reflects unfavorable conditions for the company because it is below the standard financial ratio of 150%. In 2017 and 2019, the company's financial performance was considered good based on the ratio of profitability through gross profit margin which exceeded the standard financial ratio of 20%. In 2018, 2020 and 2021, the company's financial performance decreased due to net profit results that did not reach the minimum requirement of 20%. Based on this situation, it can be suggested that the company faces limitations to achieve an optimal level of profitability, so that its financial performance does not reach the expected peak.

Keywords: Liquidity Ratio, Profitability Ratio and Financial Performance

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep Teoritis.....	6
2.1.1. Kinerja Keuangan	6
2.1.2. Rasio Likuiditas	7
2.1.3. Rasio Rentabilitas	9
2.1.4. Keterkaitan Rasio Likuiditas dan Rentabilitas dengan Kinerja Keuangan	11
2.2. Penelitian Terdahulu	13
2.3. Kerangka Konseptual.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2. Jenis Penelitian	18
3.3. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	18
3.4. Data dan Sumber Data	19
3.4.1. Data	19
3.4.2. Sumber Data	20
3.5. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Sejarah Perusahaan	22
4.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	23
4.2.1 Visi	23
4.2.2 Misi	24
4.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	25
4.4 Analisis Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk	26
4.4.1 Analisis Laporan Posisi Keuangan	26
4.4.1.1 Analisis Rasio Likuiditas.....	27
4.4.2 Analisis Laporan Laba Rugi	30
4.4.2.1 Anlisis Rasio Rentabilitas.....	31
4.4.3 Penilaian Kinerja Keuangan	35

BAB V	PENUTUP	
	5.1 Kesimpulan.....	37
	5.2 Saran	38

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Keuangan Periode 2016-2021 (Jutaan Rupiah)	2
Tabel 2.1	Penilaian Kinerja Keuangan.....	13
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1	Defenisi Operasional	19
Tabel 4.1	Aktiva Lancar, Utang Lancar dan Persediaan (Jutaan Rupiah)	26
Tabel 4.2	Aktiva Lancar dan Utang Lancar PT. Gudang Garam Tbk (Jutaan Rupiah).....	27
Tabel 4.3	Rasio Lancar (Current Rasio) PT. Gudang Garam Tbk	28
Tabel 4.4	Aktiva Lancar, Persediaan dan Utang Lancar PT. Gudang Garam Tbk (Jutaan Rupiah)	29
Tabel 4.5	Rasio Cepat (Quick Rasio) PT. Gudang Garam Tbk	30
Tabel 4.6	Penjualan, Harga Pokok Penjualan dan EAT PT. Gudang Garam Tbk (Jutaan Rupiah)	31
Tabel 4.7	Penjualan, Harga Pokok Penjualan PT. Gudang Garam Tbk (Jutaan Rupiah).....	31
Tabel 4.8	Gross Profit Margin (GPM) PT. Gudang Garam Tbk (Jutaan Rupiah).....	32
Tabel 4.9	EAT dan Penjualan PT. Gudang Garam Tbk (Jutaan Rupiah)	33
Tabel 4.10	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) PT. Gudang Garam Tbk (Jutaan Rupiah).	34
Tabel 4.11	Penilaian Kinerja Keuangan PT Gudang Garam TBK.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi perusahaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan mencari keuntungan sebanyak-banyaknya dan mengurangi kerugian sekecil-kecilnya demi mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian suatu perusahaan diperlukan manajemen yang tepat, Ketika menyusun laporan keuangan perusahaan, terdapat aspek-aspek yang harus diperhatikan dengan baik.

Sebuah bentuk informasi yang menunjukkan situasi keuangan sebuah perusahaan dan memberikan gambaran tentang kinerja keuangannya adalah yang disebut sebagai laporan keuangan. (Fahmi 2014: 2)

Evaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah mematuhi regulasi dan ketentuan dalam pelaksanaan keuangan yang benar. (Fahmi 2014: 239).

Indikator likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik. Dalam artian lain, rasio tersebut mengindikasikan kecakapan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang akan segera jatuh tempo. (Kasmir 2014: 110)

Rasio rentabilitas adalah sebuah perbandingan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini, rasio tersebut juga dapat dijadikan sebagai indikator efektivitas

manajemen perusahaan, sebagaimana tercermin dalam besarnya keuntungan yang dihasilkan dari penjualan atau investasi yang dilakukan. (Kasmir 2014: 114)

PT Gudang Garam Tbk, sebuah perusahaan tembakau yang terkenal di Indonesia dan telah beroperasi sejak tahun 1958 di Kediri, Jawa Timur. Perusahaan ini menghasilkan ragam jenis rokok, seperti kretek klobot, kretek linting tangan, dan kretek linting mesin. Untuk menjalankan tugas utama dan mempertahankan kelangsungan bisnis, kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sangatlah krusial. Agar dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat, pemimpin perusahaan perlu menjaga keseimbangan yang tepat antara menjaga likuiditas yang cukup, mencapai rentabilitas yang wajar, dan memenuhi kebutuhan modal yang sesuai dengan jenis investasi yang dilakukan. Kinerja perusahaan dalam periode tertentu dapat diukur melalui berbagai aktivitas dan kondisi keuangannya. Untuk mendapatkan gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan, bisa dilakukan dengan membuat rangkuman laporan keuangan yang mengaitkan komponen dari berbagai aset dan kewajiban yang tercantum dalam neraca pada periode tertentu. Ilustrasi keuangan perusahaan selama periode 2017-2021 (dalam jutaan rupiah) tertera pada Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Data Keuangan Priode 2017-2021 (Rupiah)

Tahun	Pendapatan Bersih	Laba Bersih
2017	83.305.925.000.000	7.755.347.000.000
2018	95.707.663.000.000	7.793.068.000.000
2019	110.523.819.000.000	10.880.704.000.000
2020	114.477.311.000.000	7.647.729.000.000
2021	124.881.266.000.000	5.605.321.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Gudang Garam tbk (diolah sendiri)

Berdasarkan data dalam tabel yang diberikan, terlihat bahwa pendapatan bersih perusahaan PT Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan secara konsisten dari tahun ke tahun. Namun, terdapat penurunan laba bersih pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 7.647.729.000.000 dan 5.605.321.000.000 PT Gudang Garam Tbk menarik perhatian peneliti karena perusahaan ini memiliki aset terbanyak di antara perusahaan sejenis dan pendapatannya terus meningkat setiap tahun. Karena alasan tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan tersebut. Dilihat dari perspektif rasio keuangan, terdapat dua aspek yang penting untuk diperhatikan yaitu rasio likuiditas dan rentabilitas. Dalam konteks likuiditas, kita ingin mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, dalam hal rentabilitas, kita ingin mengevaluasi potensi keuntungan bersih yang mungkin dihasilkan dari penjualan dan laba yang dapat dinikmati oleh pemegang saham dari keuntungan tersebut. Analisis kedua hal tersebut akan memberikan informasi penting tentang kinerja keuangan perusahaan. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul **“Penerapan Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk”**

1.2 Rumusan Masalah

Setelah memperhitungkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, fokus penelitian ini akan ditujukan pada pemaparan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis penerapan rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk?

2. Bagaimanakah analisis penerapan rasio rentabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan dengan jelas dan terperinci sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan rasio rentabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam pembuatan proposal tugas akhir, diinginkan manfaat yang bisa didapat oleh penulis dan perusahaan.

1. Bagi penulis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta menerapkan konsep dan teori dalam praktik nyata, khususnya terkait dengan rasio likuiditas dan rentabilitas.

2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai opsi dalam mengukur kinerja perusahaan, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Diharapkan bahwa studi ini akan menambah referensi penting di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tentang topik manajemen keuangan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Para peneliti yang mengalami kesulitan yang sama dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk perbandingan dalam penelitian mereka di masa depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Strandar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya. (Fahmi 2014: 239).

Kinerja keuangan yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. (Rudianto 2013: 189).

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan melihat presentasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan aset perusahaan secara efektif.

Pengukuran kinerja keuangan juga dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lain. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio *likuiditas*, rasio *rentabilitas*, rasio aktivitas dan rasio *solvabilitas*.

Yang mana di dalam penelitian ini menggunakan rasio *likuiditas* dan *rentabilitas* untuk menilai kinerja keuangan.

2.1.2 Rasio Likuiditas

Rasio *likuiditas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau dengan kata lain rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Kasmir, 2014: 110).

Rasio *likuiditas* adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2017: 59).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Suatu perusahaan yang dapat sepenuhnya memenuhi kewajibannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “likuiditas” dan harus dapat memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu. Sebuah perusahaan dalam keadaan 'likuid' jika memiliki lebih banyak uang tunai atau modal kerja dari pada kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dari aktiva lancar.

Rasio *likuiditas* yang diukur dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*), sebagai berikut:

1. Rasio lancar (*Current ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar (Kasmir, 2014: 134).

Rumus untuk mencari rasio lancar dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Untuk mencari rasio cepat, diukur dari total aktiva lancar, kemudian dikurangi dengan nilai sediaan. Terkadang

perusahaan juga memasukkan biaya yang dibayar dimuka jika memang ada dan dibandingkan dengan seluruh utang lancar (Kasmir, 2014: 136).

Rumus untuk mencari rasio cepat dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{aktiva lancar-persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2.1.3 Rasio *Rentabilitas*

Rasio *Rentabilitas* adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya (Kasmir, 2014: 114).

Rasio *rentabilitas* ini rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio rentabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2014: 135).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan rasio *rentabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan untuk menunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh.

Tujuan penggunaan rasio *rentabilitas* atau *profitabilitas* bagi perusahaan, maupun bagian bagi pihak luar perusahaan yaitu (Kasmir, 2014: 197).

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun manfaat yang diperoleh dari rasio *rentabilitas* dapat dilihat sebagai berikut (Kasmir, 2014:198).

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Rasio *rentabilitas* yang diukur dalam penelitian ini adalah gross profit margin dan net profit margin, sebagai berikut (Kasmir, 2014: 199).

a. *Gross profit margin* dengan rumus:

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{Penjualan\ Bersih-HPP}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

Margin laba kotor menunjukkan keuntungan bagi perusahaan setelah dikurangi harga pokok penjualan dari penjualan bersih. Rasio ini merupakan salah satu cara untuk menentukan harga pokok penjualan.

b. *Net profit margin* dengan rumus :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{EAT}{Penjualan} \times 100\%$$

Margin laba bersih adalah ukuran laba yang diperoleh dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan laba bersih perusahaan dari penjualan.

2.1.4 Keterkaitan Rasio *Likuiditas* dan *Rentabilitas* dengan Kinerja Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan jenis-jenis rasio keuangan yaitu:

1. Keterkaitan Rasio *Likuiditas* dengan Kinerja Keuangan

Rasio *likuiditas* yang mana memiliki rasio yang tinggi dari rata-rata industri maka perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi

kewajiban (utang) jangka pendeknya. Apabila tingkat likuiditas baik, perusahaan akan efektif dalam menghasilkan laba dan para investor percaya untuk berinvestasi pada perusahaan.

2. Keterkaitan Rasio *Rentabilitas* dengan Kinerja Keuangan

Rasio *rentabilitas* saling berhubungan satu sama lain dimana kinerja keuangan memerlukan alat untuk menilai kinerja perusahaan agar dapat mengetahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Karena hal ini sangat penting bagi perusahaan untuk menjadi tolak ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan diperlukannya seperti rasio *rentabilitas*. Rasio *Rentabilitas* ini merupakan faktor yang penting karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan dan terutama sekali dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan agar kinerja keuangan dapat meningkat. Maka dengan tingkat rasio *rentabilitas*, dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Standar penilaian kinerja keuangan berdasarkan analisis *likuiditas* dan *rentabilitas* menurut Kasmir (2014 : 110-114) dapat kita lihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penilaian Kinerja Keuangan

No	Rasio keuangan	Strandar rasio keuangan	Kinerja keuangan
1.	<i>Likuiditas</i> a. Rasio lancar	$\geq 200\%$ $< 200\%$	Kinerja perusahaan baik Kinerja perusahaan tidak baik
	b. Rasio cepat	$\geq 150\%$ $< 150\%$	Kinerja perusahaan baik Kinerja perusahaan tidak baik
2.	<i>Rentabilitas</i> a. <i>Net profit margin</i>	$\geq 20\%$ $< 20\%$	Kinerja perusahaan baik Kinerja perusahaan tidak baik
	b. <i>Gross profit margin</i>	$\geq 20\%$ $< 20\%$	Kinerja perusahaan baik Kinerja perusahaan tidak baik

Sumber : Kasmir 2014

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dapat kita lihat pada Tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2
Penelitian terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
1.	Budhi Prabowo (2018)	“Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk”	PT. Gudang Garam Tbk telah bekerja dengan efisien dalam menggunakan modal yang ada didalam perusahaan. Rentabilitas Modal Sendiri rata-rata sebesar 16,015% (>15%) maka kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dalam keadaan baik, yang artinya dengan modal sendirinya PT. Gudang Garam Tbk mampu menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa PT. Gudang Garam Tbk telah mampu memanfaatkan modal sendiri perusahaan secara efisien.

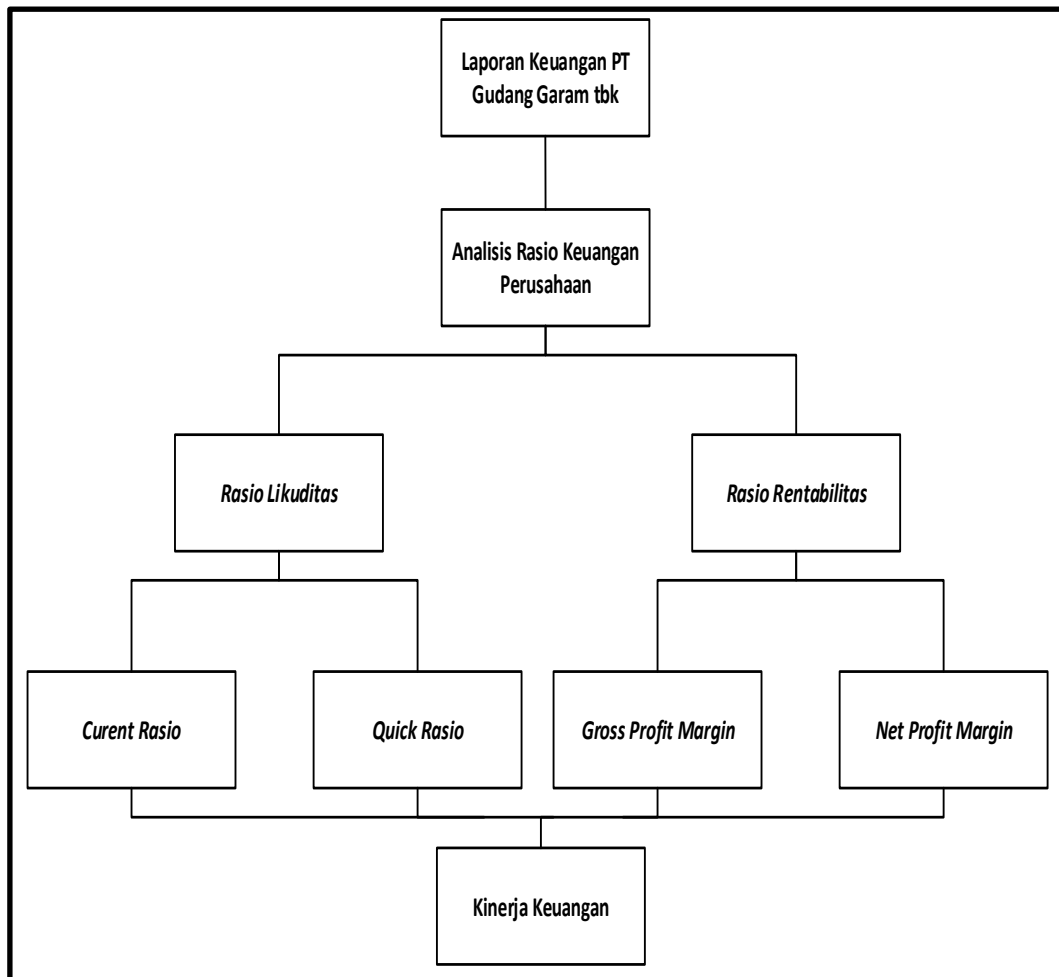
2.	Putri Kurnia Suci dan Ulfi Pristiana (2019)	Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017	Penelitian ini membahas mengenai bagaimana kinerja keuangan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari empat sampel industri rokok yaitu PT. Gudang Garam Tbk., PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk., PT. Bentoel International Investama Tbk., dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Hasil dari penelitian ini, PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk. yang memiliki kinerja keuangan yang bagus dibandingkan dengan standarisasi secara teori, yang kedua adalah PT. Wismilak Inti Makmur Tbk., yang ketiga adalah PT. Gudang Garam Tbk., dan yang terakhir adalah PT. Bentoel Internasional Investama Tbk
3.	Ugeng Budi Haryoko, Fauziah Septiani, Novelina (2020)	“Analisis Rasio Likuiditas Dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Adhi Karya, Tbk”	Rentability Ratio di PT Adhi Karya Tbk. Menampilkan kinerja keuangan yang kurang efisien dalam hal nilai rata-rata <i>Return on Rasio Ekuitas</i> (ROE) yang masih di bawah industri rata-rata standar. Pengembalian Investasi (ROI) rasio tersebut tidak efisien karena nilai perusahaan laba bersih cenderung menurun dan berada di bawah industri rata-rata standar. Analisis Rasio Likuiditas dilihat dari <i>Current Ratio</i> masih di bawah industri rata-rata sehingga kinerja keuangan likuid, dan Rasio Kas Tidak Likuid.
4.	Acmad Alfin Al Fikri (2021)	“Analisis Rasio Keuanagn Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan. (Study Kasus Pada PT Gudang Garam Tbk. Priode 2017-2019)”	Kinerja keuangan perusahaan PT Gudang Garam selama periode 2017-2019 menurut perhitungan likuiditas diukur dengan current ratio dan qiuck ratio menunjukkan sehat karena kemampuan melunasi utang lancar dan mampu melunasi hutangnya. Tingkat solvabilitas, diukur dengan debt to asset ratio (DAR) menunjukkan sehat karena hutang PT Gudang Garam Tbk. Tidak sebesar

			<p>pertumbuhan aktiva yang dimiliki selama tiga tahun. Dilihat dari rasio (DER), kinerja perusahaan membayar hutang jangka panjangnya menggunakan modal yang dimiliki keadaan baik. Tingkat profitabilitas yaitu net profit margin (NPM), ROI, dan ROA, perusahaan mengalami fluktuasi karena pencapaian laba bersih lebih rendah dibandingkan jumlah penjualan, modal, dan total asset perusahaan. Kenaikan kinerja dilihat dari rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas perusahaan masih mengalami fluktuasi. Namun perusahaan dalam keadaan Likuid, Solvabel, dan Profitabel pada periode 2017-2019.</p>
5.	Siti Nurhalliza dan Hendra Harmain (2022)	Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bei	<p>Dengan menganalisis data sekunder laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Berdasarkan pengelolaan data keuangan perusahaan, perhitungan menggunakan rasio profitabilitas perusahaan, diantaranya <i>Net Profit Margin</i>, <i>Gross Profit Margin</i>, <i>Return On Investment</i> dan <i>Return On Equity</i>. Setelah dikaji, ternyata nilai <i>net profit margin</i>, <i>gross profit margin</i> dan <i>return on equity</i> dengan rata-rata nilai berada diatas standar rasio industri. Dari keterangantersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan persentase financial dengan baik.</p>

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah elemen kunci dari penelitian yang dapat menjelaskan banyak variabel yang akan diselidiki. Kerangka berfikir analisis rasio *likuiditas* dan rasio *rentabilitas*. Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. Dengan Kata lain kinerja keuangan memiliki peran penting

dalam pengambilan keputusan. Analisis yang dilakukan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *likuiditas* yang terbagi Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Rasio cepat (*Quick ratio*), Rasio *Rentabilitas*, *Gross Profit Margin* (Margin Laba kotor) dan *Net Profit Margin* (Margin Laba bersih). Berdasarkan data laporan keuangan dan laporan laba rugi selama 5 tahun dimulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Gudang Garam Tbk, penulis memperoleh angka-angka yang diambil dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan data yang memberikan gambaran keberadaan tentang keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berasal dari PT. Gudang Garam Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017 hingga 2021. Sumber data diakses melalui situs www.idx.co.id. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan September hingga selesai.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yakni penelitian yang fokus pada variabel-variabel individu tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lainnya. (Abdullah, 2018: 1)

3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Operasionalisasi merujuk pada proses merumuskan definisi yang dapat diuji secara khusus atau diukur melalui variabel tertentu. Definisi ini berguna bagi peneliti untuk menilai seberapa baik konsep yang dibuat. Informasi mengenai definisi operasional dapat ditemukan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran
1.	Kinerja Keuangan	Menurut Fahmi (2014:239), evaluasi kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode analisis untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mematuhi prinsip-prinsip keuangan yang benar dan tepat.	Rasio keuangan (rasio likuiditas dan rasio rentabilitas)
2.	Rasio Likuiditas	Menurut Kasmir (2014:110), rasio likuiditas ialah indikator yang berguna untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah perusahaan dapat memenuhi kewajiban utang jangka pendek.	Rasio Lancar (<i>current ratio</i>) $= \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$ Rasio Cepat (<i>Quich Ration</i>) $= \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
3.	Rasio Rentabilitas	Kasmir (2014:114) menjelaskan bahwa Rasio Rentabilitas ialah rasio yang dipakai untuk menilai kapabilitas suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.	<i>Profit Margin</i> (margin laba kotor) $= \frac{\text{Penjualan Bersih-Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$ <i>Net Profit Margin</i> (margin laba bersih) $= \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Dalam studi ini, data yang digunakan adalah tipe data kuantitatif, yang dapat diukur dengan menggunakan angka. Data yang dibutuhkan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT.Gudang Garam Tbk, termasuk laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama periode 2017 hingga 2021.

3.4.2 Sumber Data

Dalam studi ini, pengarang menggunakan data yang telah ada sebagai sumber data sekunder. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi www.idx.co.id yang berisi laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk selama periode 2017-2021. Data ini diperoleh melalui publikasi yang dikeluarkan oleh BEI di IDX. Sumber data tambahan juga digunakan dengan merujuk pada berbagai referensi buku untuk mendukung penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan merupakan alat yang membantu dalam menjawab tujuan dan masalah penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah rasio likuiditas dan rasio rentabilitas. Cara penghitungan rasio likuiditas dan rasio rentabilitas akan dijelaskan selanjutnya.

1. Dalam menganalisis penggunaan rasio likuiditas di PT. Gudang Garam Tbk pada periode 2017-2021, digunakan dua jenis rasio yaitu current ratio dan quick ratio. Untuk menghitung kedua rasio tersebut, dilakukan perbandingan menggunakan komponen-komponen yang terdapat pada laporan posisi keuangan perusahaan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung kedua rasio tersebut.

a.
$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

b.
$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{aktiva lancar-persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

2. Untuk menilai dan memahami penggunaan rasio rentabilitas, digunakan dua jenis rasio, yaitu Gross profit margin (GPM) dan Net profit margin (NPM). Kedua rasio tersebut dihitung dengan membandingkan berbagai komponen dari laporan laba rugi PT. Gudang Garam Tbk selama periode 2017 hingga 2021. Berikut ini adalah formula yang dipakai untuk melakukan perhitungan rasio rentabilitas tersebut :

a.
$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih-HPP}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b.
$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Perusahaan

Indonesia memiliki salah satu produsen tembakau terbesar, yaitu PT. Gudang Garam. PT. Gudang Garam sudah menikmati kesuksesannya saat ini dari tahun 1985. Kesuksesan perusahaan berjalan seiring dengan peran kunci yang didirikan oleh Tjoa Ing Hwie. Surya Winowidjojo merupakan nama baru yang diambil oleh Tjoa Ing Hwie.

Pada tanggal 26 Juni 1958, Bapak Surya Wonowidjojo mendirikan perusahaan manufaktur rokok kretek dengan nama merek "Gudang Garam". Usaha tersebut dilakukan dengan menggunakan alat tradisional sederhana di lingkungan industri rumah tangga. Pada saat itu, perusahaan menempatkan 50 karyawan saja dan menyewa area produksi seluas 1.000 m² di lokasi Jalan Semampir II/Kediri.

Pada tahun 1958, Gudang Garam memulai produksinya dengan memproduksi sekitar 50 juta batang sigaret kretek klobot (SKL) dan sigaret kretek tangan (SKT). Pada awalnya, produk ini hanya dijual di wilayah Kediri. Namun, setelah 10 tahun beroperasi, bisnis Gudang Garam semakin dikenal sehingga pendirinya memutuskan untuk mengembangkan bisnisnya. Pada tahun 1969, perusahaan mengubah statusnya menjadi sebuah firma agar bisa mengikuti tren bisnis global yang sedang berkembang saat itu.

Pada tahun 1971, Tjiap Gudang Garam, perusahaan rokok, mengalami perubahan status menjadi PT dan mendapatkan fasilitas PMDN. Sebagai PT, perusahaan mengalami perkembangan yang signifikan dalam hal Pada tahun 1979, mereka berhasil memproduksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) karena mereka telah meningkatkan kualitas produksi, manajemen, dan teknologi.

Pada tahun 1985, perusahaan didirikan oleh Bapak Surya Wonowidjojo yang kemudian meninggal dunia, meninggalkan kenangan manis bagi seluruh karyawan. Walaupun persaingan dalam industri tembakau semakin sengit, perusahaan tetap berupaya untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya dan juga kesejahteraan para pekerjanya, sesuai dengan visi yang diusung oleh pendirinya. Pada tahun 1990, untuk memperkuat modal perusahaan dan fungsi moneter, PT Gudang Garam melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui bursa efek.

Pada tahun 1991, PT. Gudang Garam memperluas bisnisnya dengan memasuki industri kertas melalui PT. Surya Pemenang. Saat ini, PT. Gudang Garam memiliki kepemilikan saham 100% kecuali 1 saham pada PT. Surya Pemenang. Pengembangan kawasan bisnis dilakukan untuk menjamin pasokan bahan kemasan berkualitas tinggi yang cukup, menggantikan impor bahan kemasan yang sebelumnya dibutuhkan.

4.2 Visi dan Misi Perusahaan

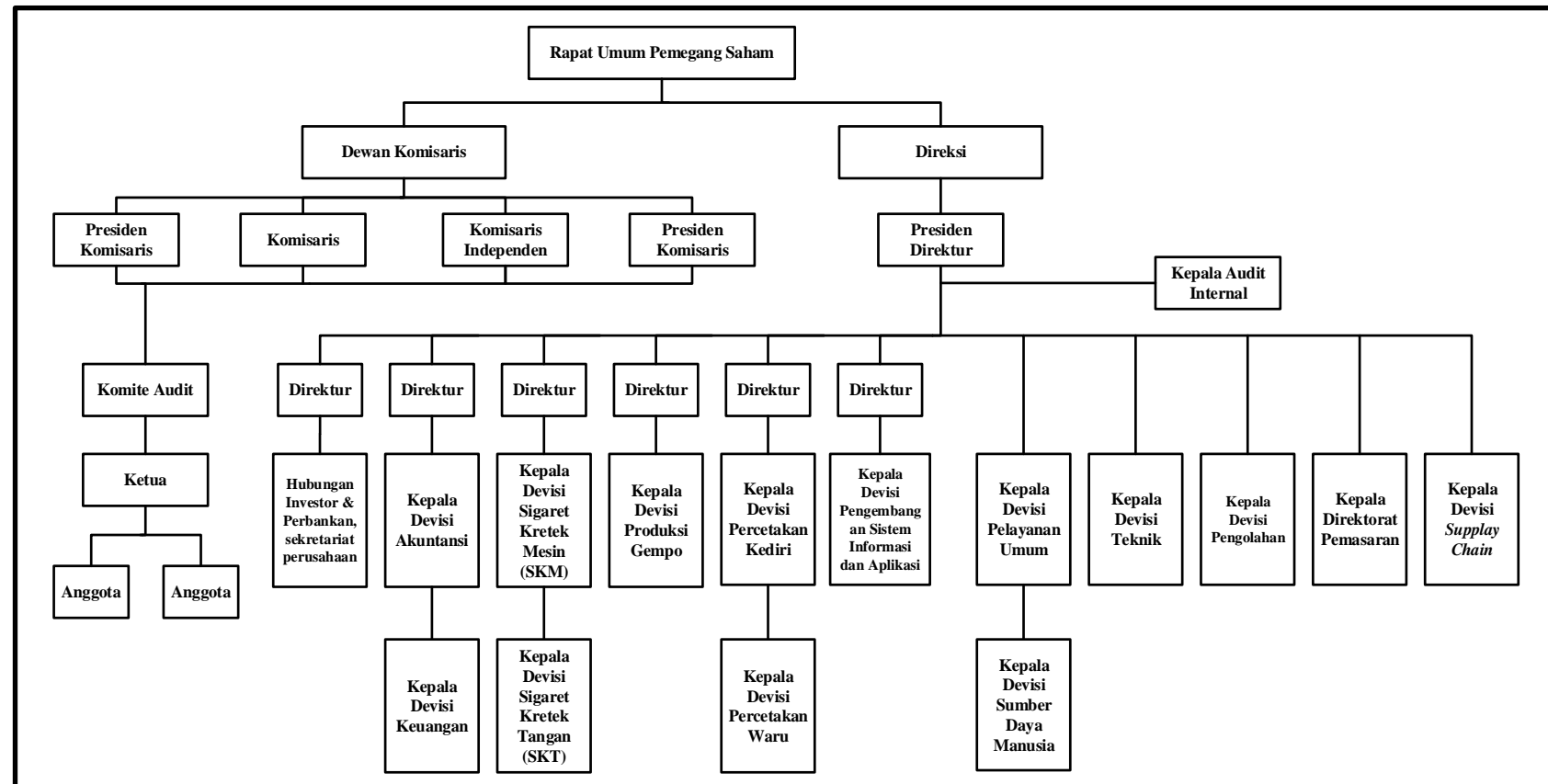
4.2.1 Visi

“Menjadi perusahaan besar yang terpandang, menguntungkan dan memiliki peran dominan dalam industri rokok domestik”.

4.2.2 Misi

Tujuan utama PT Gudang Garam adalah memproduksi produk berkualitas tinggi yang inovatif, yang tidak hanya memenuhi harapan pelanggan, tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat dalam bisnis.

4.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4.1

Struktur Organisasi

4.4 Analisis Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk

4.4.1 Analisis Laporan Posisi Keuangan

Dalam menggunakan analisis laporan keuangan akan tergambar kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu. Adapun data pada tabel 4.1 dibawah merupakan laporan posisi keuangan PT. Gudang Garam Tbk untuk tahun 2017-2021.

Tabel 4.1
Aktiva Lancar, Utang Lancar dan Persediaan
(Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Persediaan
2017	43.764.490.000.000	22.611.000.000.000	37.920.289.000.000
2018	45.284.719.000.000	22.003.567.000.000	38.560.045.000.000
2019	52.081.133.000.000	25.258.727.000.000	42.847.314.000.000
2020	49.537.929.000.000	17.009.992.000.000	39.894.523.000.000
2021	59.312.578.000.000	28.369.283.000.000	47.456.223.000.000

Sumber: idx.co.id (diolah sendiri).

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah persediaan dari tahun 2017 sampai tahun 2021 berfluktuasi, dilihat dari jumlah aktiva lancar dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 49,537,929.000.000 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan lagi, hal tersebut disebabkan oleh beban dibayar dimuka mengalami fluktuasi yang mengakibatkan aktiva berfluktuasi juga. Kemudian dilihat dari utang lancar pada tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 17,009,992.000.000 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan lagi, yang menyebabkan utang lancar juga mengalami naik dan turun yang tidak stabil yaitu karena utang cukai, PPN dan pajak rokok juga mengalami fluktuasi.

4.4.1.1 Analisis Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 4.2
Aktiva Lancar dan Utang Lancar
PT.Gudang Garam Tbk
(Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar
2017	43.764.490.000.000	22.611.042.000.000
2018	45.284.719.000.000	22.003.567.000.000
2019	52.081.133.000.000	25.258.727.000.000
2020	49.537.929.000.000	17.009.992.000.000
2021	59.312.578.000.000	28.369.283.000.000

Sumber : idx.co.id (Diolah Sendiri).

Rasio Lancar atau Rasio *Likuiditas* merupakan suatu indikator keuangan yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk menghitung rasio ini, jumlah aktiva lancar perusahaan akan dibagi dengan jumlah kewajiban lancarnya.

Adapun perhitungan rasio lancar dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Lancar (2017)} = \frac{43.764.490.000.000}{22.611.042.000.000} \times 100\% = 193,55\%$$

$$\text{Rasio Lancar (2018)} = \frac{45.284.719.000.000}{22.003.567.000.000} \times 100\% = 205,81\%$$

$$\text{Rasio Lancar (2019)} = \frac{52.081.133.000.000}{25.258.727.000.000} \times 100\% = 206,19\%$$

$$\text{Rasio Lancar (2020)} = \frac{49.537.929.000.000}{17.009.992.000.000} \times 100\% = 291,23\%$$

$$\text{Rasio Lancar (2021)} = \frac{59.312.578.000.000}{28.369.283.000.000} \times 100\% = 209,07\%$$

Dari perhitungan diatas, Rasio Lancar (*Current Ratio*) dapat ditabelkan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Rasio Lancar (*Current Ratio*)
PT.Gudang Garam Tbk

Tahun	Rasio Lancar
2017	193,55%
2018	205,81%
2019	206,19%
2020	291,23%
2021	209,07%

Sumber : idx.co.id (Diolah Sendiri).

Dari tabel diatas bisa dilihat rasio lancar PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan rasio lancar menjadi 193,55%. Yang disebabkan oleh karena pada aktiva lancar adanya beban dibayar dimuka yang mendominasi pada tahun 2017 sebesar 667.545.000.000 Sedangkan dilihat dari utang lancar besarnya pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2017 sebesar 20.600.000.000.000 Jika dibandingkan dari standart rasio keuangan yaitu 200% berarti kondisi perusahaan dapat dinilai tidak baik pada tahun 2017 karena rasionya dibawah standar rasio keuangan.

Pada tahun 2018-2021 rasio lancar mengalami peningkatan atau diatas rata-rata standar rasio keuangan yang disebabkan karena pada aktiva lancar berkurangnya beban dibayar dimuka. Sedangkan pada utang lancar berkurangnya pinjaman bank jangka pendek dari tahun ketahun. Jika dibandingkan dengan standar rasio keuangan, rasio lancar tahun 2018-2021 dapat dinilai kondisi perusahaannya baik.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 4.4
Aktiva Lancar, Persediaan dan Utang Lancar
PT.Gudang Garam Tbk
(Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar
2017	43.764.490.000.000	37.920.289.000.000	22.611.042.000.000
2018	45.284.719.000.000	38.560.045.000.000	22.003.567.000.000
2019	52.081.133.000.000	42.847.314.000.000	25.258.727.000.000
2020	49.537.929.000.000	39.894.523.000.000	17.009.992.000.000
2021	59.312.578.000.000	47.456.225.000.000	28.369.283.000.000

Sumber : idx.co.id (diolah sendiri)

Adapun perhitungan rasio cepat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Lancar(2017) =

$$\frac{43.764.490.000.000 - 37.920.289.000.000}{22.611.042.000.000} \times 100\% = 25,85\%$$

Rasio Lancar(2018) =

$$\frac{45.284.719.000.000 - 38.560.045.000.000}{22.003.567.000.000} \times 100\% = 30,56\%$$

Rasio Lancar(2019) =

$$\frac{52.081.133.000.000 - 42.847.314.000.000}{25.258.727.000.000} \times 100\% = 36,56\%$$

Rasio Lancar(2020) =

$$\frac{49.537.929.000.000 - 39.894.523.000.000}{17.009.992.000.000} \times 100\% = 56,69\%$$

Rasio Lancar(2021) =

$$\frac{59.312.578.000.000 - 47.456.225.000.000}{28.369.283.000.000} \times 100\% = 41,79\%$$

Dari perhitungan diatas, Rasio Cepat (*Quick Ratio*) dapat ditabelkan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
PT.Gudang Garam Tbk

Tahun	Rasio Cepat
2017	25,85%
2018	30,56%
2019	36,56%
2020	56,69%
2021	41,79%

Sumber : idx.co.id (Diolah Sendiri).

Dari tabel diatas bisa dilihat rasio cepat PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2017-2020 mengalami peningkatan rasio cepat yang disebabkan oleh utang lancar berkurang. Sedangkan pada tahun 2021 rasio cepat mengalami penurunan karena utang lancar pada tahun tersebut meningkat menjadi 28.369.283.000.000

Jika dibandingkan dengan standar rasio keuangan yaitu 150%, berarti kondisi perusahaan dapat dinilai tidak baik karena rasionya berada dibawah standar rasio keuangan yang berarti perusahaan kurang efektif dalam pengolahan asetnya karena terlalu banyak kas cadangan.

4.4.2 Analisis Laporan Laba Rugi

Dengan menerapkan teknik analisis laporan laba rugi, kita dapat memperoleh gambaran mengenai keadaan finansial suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu. Tabel 4.6 di bawah ini berisi data laporan laba rugi PT. Gudang Garam Tbk untuk periode tahun 2017 hingga 2021.

Tabel 4.6
Penjualan, Harga Pokok Penjualan dan EAT
PT.Gudang Garam Tbk
(Rupiah)

Tahun	Penjualan	Harga Pokok Penjualan	EAT
2017	83.305.925.000.000	65.084.263.000.000	7.755.347.000.000
2018	95.707.663.000.000	77.063.336.000.000	7.793.068.000.000
2019	110.523.819.000.000	87.740.564.000.000	10.880.704.000.000
2020	114.477.311.000.000	97.089.067.000.000	7.647.729.000.000
2021	124.881.266.000.000	110.608.655.000.000	5.605.321.000.000

Sumber : idx.co.id (diolah sendiri).

Data pada tabel menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah penjualan sejak tahun 2017 hingga tahun 2021. Selain itu, harga pokok penjualan juga mengalami peningkatan dalam rentang waktu yang sama. Namun, laba bersih atau EAT mengalami fluktuasi sejak tahun 2017 hingga tahun 2021, hal tersebut disebabkan karena harga pokok penjualan meningkat berarti biaya yang dikeluarkan perusahaan juga meningkat maka mengalibatkan EAT turun.

4.4.2.1 Analisis Rasio Rentabilitas

1. *Gross Profit Margin*

Tabel 4.7
Penjualan dan Harga Pokok Penjualan
PT.Gudang Garam Tbk
(Rupiah)

Tahun	Penjualan	Harga pokok penjualan
2017	83.305.925.000.000	65.084.263.000.000
2018	95.707.663.000.000	77.063.336.000.000
2019	110.523.819.000.000	87.740.564.000.000
2020	114.477.311.000.000	97.089.067.000.000
2021	124.881.266.000.000	110.608.655.000.000

Sumber : idx.co.id (diolah sendiri)

Untuk mengidentifikasi keuntungan kotor perusahaan dari penjualan barang, digunakan sebuah rasio. Dengan mengetahui rasio tersebut, perusahaan dapat mengetahui besarnya keuntungan kotor yang dihasilkan dari setiap barang

yang dijual sebesar x rupiah per rupiah barang yang dijual. *Gross profit margin* dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih-HPP}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Gross profit margin (2017) =

$$\frac{83.305.925.000.000 - 65.084.263.000.000}{83.305.925.000.000} \times 100\% = 21,87\%$$

Gross profit margin (2018) =

$$\frac{95.707.663.000.000 - 77.063.336.000.000}{95.707.663.000.000} \times 100\% = 19,48\%$$

Gross profit margin (2019) =

$$\frac{110.523.819.000.000 - 87.740.564.000.000}{110.523.819.000.000} \times 100\% = 20,61\%$$

Gross profit margin (2020) =

$$\frac{114.477.311.000.000 - 97.089.067.000.000}{114.477.311.000.000} \times 100\% = 15,19\%$$

$$\text{Gross profit margin (2021)} = \frac{124.881.266.000.000 - 110.608.655.000.000}{124.881.266.000.000} \times 100\% = 11,43\%$$

Dari perhitungan diatas, *Gross profit margin* (GPM) dapat ditabelkan sebagai berikut :

Tabel 4.8
Gross Profit Margin (GPM)
PT.Gudang Garam Tbk

Tahun	GPM
2017	21,87%
2018	19,48 %
2019	20,61%
2020	15,19%
2021	11,43%

Sumber : idx.co.id (Diolah Sendiri).

Dilihat dari tabel 4.8 diatas jika dibandingkan dengan standar rasio keuangan yaitu 20% berarti pada tahun 2017 dan 2019 kondisi *Gross profit margin* nya lebih dari 20% berarti kondisi perusahaan dapat dinilai baik karena rasionya berada diatas standar rasio keuangan.

Sedangkan pada tahun 2018, 2020 dan 2021 *gross profit margin* nya kurang dari 20%, bisa disebut kondisi perusahaannya dapat dinilai tidak baik yang disebabkan oleh penjualan meningkat tetapi tidak sebanding dengan peningkatan harga pokok penjualan yang mana pendapatan lainnya menurun.

2. *Net profit margin*

Tabel 4.9
EAT dan Penjualan
PT.Gudang Garam Tbk
(Rupiah)

Tahun	EAT	Penjualan
2017	7.755.347.000.000	83.305.925.000.000
2018	7.793.068.000.000	95.707.663.000.000
2019	10.880.704.000.000	110.523.819.000.000
2020	7.647.729.000.000	114.477.311.000.000
2021	5.605.321.000.000	124.881.266.000.000

Sumber : idx.co.id (Diolah Sendiri).

Ratio ini berguna untuk memperoleh informasi mengenai keuntungan bersih perusahaan yang diperoleh dari penjualan setiap barang. Dengan mengetahui ratio tersebut, perusahaan akan memahami bahwa setiap 1 rupiah pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar x rupiah.

Adapun perhitungan *net profit margin* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Net profit margin (2017)} = \frac{7.755.342.000.000}{83.305.925.000.000} \times 100\% = 9,31\%$$

$$\text{Net profit margin (2018)} = \frac{7.793.068.000.000}{95.707.663.000.000} \times 100\% = 8,14\%$$

$$\text{Net profit margin (2019)} = \frac{10.880.704.000.000}{110.523.819.000.000} \times 100\% = 9,84\%$$

$$\text{Net profit margin (2020)} = \frac{7.647.729.000.000}{114.477.311.000.000} \times 100\% = 6,68\%$$

$$\text{Net profit margin (2021)} = \frac{5.605.321.000.000}{124.881.266.000.000} \times 100\% = 4,49\%$$

Dari perhitungan diatas, *Net profit margin* (NPM) dapat ditabelkan sebagai berikut :

Tabel 4.10
***Net Profit Margin* (NPM)**
PT.Gudang Garam Tbk

Tahun	NPM
2017	9,31%
2018	8,14 %
2019	9,84%
2020	6,68%
2021	4,49%

Sumber : idx.co.id (Diolah Sendiri).

Dilihat dari tabel 4.10 diatas, berdasarkan jumlah penjualan pada tahun 2017 menghasilkan NPM sebesar 9,31%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 8,14%. Pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan menjadi 9,84%. Sedangkan pada tahun 2020 dan tahun 2021 terus mengalami penurunan dari 6,68% menjadi 4,49%. Penurunan *net profit margin* ini yang disebabkan oleh rendahnya laba sebelum pajak penghasilan yang mengakibatkan *net profit margin* menurun.

Jika dibandingkan dengan standar rasio keuangan yaitu 20%, berarti kondisi perusahaan dapat dinilai tidak baik karena rasionya berada dibawah standar rasio keuangan yang berarti perusahaan tidak mampu memperoleh keuntungan dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

4.4.3 Penilaian Kinerja Keuangan

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk, sebuah tabel dapat dibuat dengan menggunakan standar rasio keuangan Kasmir berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas dan rentabilitas. Tabel tersebut berguna sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

$$\begin{aligned}
 \text{a. Rata-rata rasio lancar / tahun} &= \frac{193,55\%+205,81\%+206,19\%+291,23\%+209,07\%}{5} \\
 &= 221,17\% \\
 \text{b. Rata-rata rasio cepat / tahun} &= \frac{25,85\%+30,56\%+36,56\%+56,69\%+41,79\%}{5} \\
 &= 38,29\% \\
 \text{c. Rata-rata gross profit margin} &= \frac{21,87\%+19,48\%+20,61\%+15,19\%+11,43\%}{5} \\
 &= 17,72\% \\
 \text{d. Rata-rata net profit margin} &= \frac{9,31\%+8,14\%+9,84\%+6,68\%+4,49\%}{5} \\
 &= 7,69\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.11
Penilaian Kinerja Keuangan
PT.Gudang Garam Tbk

No	Rasio Keuangan	Standar Rasio Keuangan	Hasil	Kinerja Keuangan
1.	Rasio Likuiditas			
	a. Rasio lancar	200%	221,17%	Kinerja Perusahaan baik

	b. Rasio cepat	150%	38,29%	Kinerja Baik	Perusahaan	Tidak
2.	Rasio Rentabilitas					
	a. <i>Gross Profit Margin</i>	20%	17,72%	Kinerja Baik	Perusahaan	Tidak
	b. <i>Net Profit Margin</i>	20%	7,69%	Kinerja Baik	Perusahaan	Tidak

Sumber : idx.co.id (diolah sendiri).

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan rata-rata tingkat rasio likuiditas pertahunnya untuk rasio lancar rata-rata pertahunnya sudah mencapai standart rasio keuangan yang ditetapkan sebesar 200%, maka kinerja perusahaan dikatakan baik. Sedangkan dari segi rasio cepat yang dicapai perusahaan hanya sebesar 38,29%, hasil tersebut belum mencapai standart rasio keuangan yang ditetapkan sebesar 150% maka kinerja perusahaan dikatakan tidak baik.

Hasil perhitungan rata-rata tingkat rasio rentabilitas pertahunnya untuk gross profit margin rata-rata pertahunnya yang dicapai hanya 17,72 % berarti belum mencapai standar rasio keuangan dan pada net profit margin rata-rata pertahunya juga belum mencapai standar rasio keuangan, maka kinerja keuangann perusahaan dikatakan tidak baik.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan rasio likuiditas dan rentabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada laporan keuangan belum optimal. Hal ini terlihat dari beberapa faktor, seperti:

1. Dalam kurun waktu 2017 hingga 2021, Dapat dilihat dari rasio likuiditasnya, kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dapat dinilai. Current ratio menunjukkan hasil yang baik karena dalam periode empat tahun laporan keuangannya, presentase hasil perhitungan rasio melebihi standar rasio keuangan yang telah ditentukan yaitu lebih dari 200%. Namun, quick ratio. Setiap tahun, PT. Gudang Garam Tbk menghasilkan rasio keuangan yang dianggap tidak memuaskan karena nilainya di bawah standar rasio keuangan. PT. Gudang Garam Tbk memiliki keadaan keuangan yang baik dalam hal likuiditas, menurut perhitungan rasio likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban dan hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar, menunjukkan bahwa posisi likuiditasnya kuat.
2. Dalam rentang waktu 2017-2021, PT. Gudang Garam Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang diukur melalui gross profit margin. Pada tahun 2017 dan 2019, perusahaan mencapai hasil yang melebihi standar rasio keuangan sebesar lebih dari 20%. Namun, pada tahun 2018, 2020, dan 2021, hasil perhitungannya di bawah standar

rasio keuangan, menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik. Penurunan ini disebabkan oleh kesulitan perusahaan dalam mengendalikan beban pokok penjualan yang semakin meningkat setiap tahun akuntansi, yang menyebabkan hasil yang dicapai di bawah standar rasio keuangan. Selain itu, melalui net profit margin, hasil yang dicapai juga kurang baik karena laba bersihnya jauh di bawah standar rasio keuangan, disebabkan oleh rendahnya laba sebelum pajak penghasilan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak maksimal dalam mencari laba.

5.2 Saran

Setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, di antaranya:

1. Perusahaan diharapkan untuk menjaga current ratio agar tetap stabil dan meningkatkan quick ratio agar lebih tinggi dari standar rata-rata rasio keuangan. Hal ini penting agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya. Selain itu, hasil perhitungan rasio rentabilitas dari laporan keuangan tahun 2017-2021 menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik. Untuk itu, perusahaan perlu dianjurkan untuk meningkatkan efisiensi produksinya dan mengefektifkan pengeluaran dan beban produksinya agar dapat meningkatkan laba yang lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya.

2. Disarankan bagi para peneliti masa depan untuk mencoba menggunakan rasio yang berbeda, seperti rasio penilaian pasar dan rasio pertumbuhan dalam penelitiannya. Selain itu, sebaiknya menggunakan lebih dari satu objek penelitian, seperti mengkaji kelompok industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, K. **Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan Manajemen.**Gowa: Gunadarma Ilmu.

Fahmi, Irham. 2014. **Analisis Laporan Keuangan.** Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2017. **Analisis Kineja Keuangan.** Bandung: Alfabeta.

Fikri, Achmad Alfin Al. 2021. **Analisis Rasio Keuangan sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan. (Study Kasus Pada PT Gudang Garam Tbk. Priode 2017-2019).** *Skripsi.* Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.

Harmain, Hendra & Nurhaliza, Siti. **“Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bei”.** *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi).* No 3 (2022): 1189-1202.

Haryoko, Ugeng Budi, dkk. **“Analisis Rasio Likuiditas Dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Adhi Karya, Tbk”.** *Indonesia Jurnal of Economics Application.* No 2 (2020): 68-75.

Kasmir. 2014. **Analisis Laporan Keuangan.** Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Prabowo, Budhi. **“Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Gudang Garam, Tbk”.** *Jurnal Sekuritas.* No 3 (2018): 124-141.

Rudianto. 2013. **Akuntansi Manajemen.** Jakarta: Erlangga.

Suci, Kurnia Putri & Pristiana, Ulfi. **“Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”.** *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEM17).* No 1 (2019): 66-79.

www.gudanggaramtbk.com.

www.idx.co.id.

LAMPIRAN

Laporan keuangan PT.Gudang Garam Tbk periode 2017-2021.

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/December		ASSETS
		2018	2017	
Aset Lancar				
Current Assets				
Kas dan setara kas	3	2,034,169	2,329,179	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,725,933	2,229,097	<i>Trade receivables, third parties</i>
Persediaan	5	38,560,045	37,920,289	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		2,033,817	447,028	<i>Prepaid value added tax</i>
Beban dibayar dimuka	6	631,007	667,545	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	7	299,748	171,352	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		45,284,719	43,764,490	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				
Non-Current Assets				
Aset tetap, bersih	8	22,758,558	21,408,575	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	12	117,752	119,118	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		60,195	23,179	<i>Prepaid income tax</i>
Piutang dari pihak berelasi	26	-	814,687	<i>Receivable from a related party</i>
Aset tidak lancar lainnya	9	875,995	629,881	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		23,812,500	22,995,440	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		69,097,219	66,759,930	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2018	2017	
Pendapatan	21	95,707,663	83,305,925	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(77,063,336)	(65,084,263)	Cost of sales
Laba bruto		18,644,327	18,221,662	Gross profit
Pendapatan lainnya		141,440	166,184	Other income
Beban usaha	23	(7,551,057)	(7,103,026)	Operating expenses
Beban lainnya		(112,700)	(32,871)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		34,794	(14,696)	Foreign exchange gain (loss), net
Laba usaha		11,156,804	11,237,253	Operating profit
Beban bunga		(677,562)	(800,741)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		10,479,242	10,436,512	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,686,174)	(2,681,165)	Income tax expense
Laba		7,793,068	7,755,347	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	233,170	(68,901)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(58,230)	17,176	Income tax on other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain		174,940	(51,725)	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		7,968,008	7,703,622	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		7,791,822	7,753,648	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1,246	1,699	Non-controlling interest
		7,793,068	7,755,347	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7,966,762	7,701,923	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1,246	1,699	Non-controlling interest
		7,968,008	7,703,622	
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	4,050	4,030	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)

31 DESEMBER 2018 DAN 2017/31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/December		LIABILITIES AND EQUITY
		2018	2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	17,322,145	20,600,000	Short-term bank loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		1,110,975	1,189,089	Third parties
Pihak berelasi		18,569	24,545	Related parties
Utang pajak	12	134,622	307,592	Taxes payable
				Excise duty, VAT and cigarettes
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	2,698,834	1,089	tax payables
Beban akrual	14	178,692	171,449	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	539,730	317,278	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		22,003,567	22,611,042	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,509,943	1,577,537	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	450,424	383,687	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,960,367	1,961,224	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		23,963,934	24,572,266	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal				Share capital, par value of
Rp 500 (Rupiah penuh)				Rp 500 (whole Rupiah)
per saham:				per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak				Difference from transaction with
nonpengendali	19	(33,379)	(31,399)	non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		43,950,868	40,986,735	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
pemilik entitas induk		45,133,233	42,171,080	owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		52	16,584	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		45,133,285	42,187,664	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		69,097,219	66,759,930	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2020	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,774,272	3,571,886	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,556,127	1,875,909	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	39,894,523	42,847,314	Inventories
PPN dibayar dimuka		1,680,362	3,223,684	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	367,231	271,314	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	265,414	291,026	Other current assets
Total Aset Lancar		49,537,929	52,081,133	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	27,605,038	25,373,983	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih		73,206	-	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	141,905	143,510	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		39,760	72,392	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	793,571	976,256	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		28,653,480	26,566,141	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		78,191,409	78,647,274	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2020	2019	
Pendapatan	21	114,477,311	110,523,819	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(97,089,067)	(87,740,564)	Cost of sales
Laba bruto		17,388,244	22,783,255	Gross profit
Pendapatan lainnya		281,559	327,433	Other income
Beban usaha	23	(7,581,497)	(7,993,256)	Operating expenses
Beban lainnya		(3,759)	(24,167)	Other expenses
Rugi kurs, bersih		(38,692)	(20,175)	Foreign exchange loss, net
Laba usaha		10,045,855	15,073,090	Operating profit
Beban bunga		(382,722)	(585,354)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		9,663,133	14,487,736	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,015,404)	(3,607,032)	Income tax expense
Laba		7,647,729	10,880,704	Profit
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	(70,025)	(107,327)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		14,005	26,725	Income tax benefit on other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif lain		(56,020)	(80,602)	Total other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif		7,591,709	10,800,102	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		7,647,725	10,880,701	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		4	3	Non-controlling interest
		7,647,729	10,880,704	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7,591,705	10,800,099	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		4	3	Non-controlling interest
		7,591,709	10,800,102	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	3,975	5,655	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	6,009,226	17,216,439	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	20,000	20,000	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,123,703	1,297,463	Trade payables
Utang pajak	12	215,747	490,676	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	9,059,132	5,084,916	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	79,548	190,871	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	502,636	958,362	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		17,009,992	25,258,727	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	156,667	176,667	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,996,074	1,765,824	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	506,208	515,298	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,658,949	2,457,789	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		19,668,941	27,716,516	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		57,340,043	49,748,338	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		58,522,408	50,930,703	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		60	55	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		58,522,468	50,930,758	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		78,191,409	78,647,274	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/31 DECEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2021	2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,169,740	4,774,272	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,773,872	2,556,127	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	47,456,225	39,894,523	Inventories
PPN dibayar dimuka		4,466,524	1,680,362	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	210,811	367,231	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	235,406	265,414	Other current assets
Total Aset Lancar		59,312,578	49,537,929	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	29,780,132	27,605,038	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih		43,674	73,206	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	123,422	141,905	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		23,710	39,760	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	680,853	793,571	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		30,651,791	28,653,480	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		89,964,369	78,191,409	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

<i>Dalam jutaan Rupiah</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	Tahun berakhir 31 Desember/ <i>Year ended 31 December</i>		<i>In millions of Rupiah</i>
		2021	2020	
Pendapatan	21	124,881,266	114,477,311	<i>Revenue</i>
Biaya pokok penjualan	22	(110,608,655)	(97,089,067)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto		14,272,611	17,388,244	Gross profit
Pendapatan lainnya		236,677	281,559	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	(7,159,938)	(7,581,497)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(4,303)	(3,759)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) kurs, bersih		16,718	(38,692)	<i>Foreign exchange gain (loss), net</i>
Laba usaha		7,361,765	10,045,855	Operating profit
Beban bunga		(74,919)	(382,722)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		7,286,846	9,663,133	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(1,681,525)	(2,015,404)	<i>Income tax expense</i>
Laba		5,605,321	7,647,729	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	209,121	(70,025)	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
(Beban) manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(46,007)	14,005	<i>Income tax (expense) benefit on other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif lain		163,114	(56,020)	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		5,768,435	7,591,709	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		5,605,315	7,647,725	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		6	4	<i>Non-controlling interest</i>
		5,605,321	7,647,729	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		5,768,429	7,591,705	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		6	4	<i>Non-controlling interest</i>
		5,768,435	7,591,709	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	2,913	3,975	Earnings per share, basic and dilutive <i>(in whole Rupiah)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/31 DECEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	9,948,336	6,009,226	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	32,000	20,000	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,002,233	1,123,703	Trade payables
Utang pajak	12	531,620	215,747	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	16,102,573	9,059,132	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	96,138	79,548	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	656,383	502,636	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		28,369,283	17,009,992	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	122,667	156,667	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1,538,656	1,996,074	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	645,489	506,208	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,306,812	2,658,949	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		30,676,095	19,668,941	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar: 2.316.000.000 saham				Authorized capital: 2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.924.088.000 saham				Issued and paid-up capital: 1,924,088,000 shares
Agio saham	18	962,044	962,044	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		58,105,843	57,340,043	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		59,288,208	58,522,408	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		66	60	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		59,288,274	58,522,468	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		89,964,369	78,191,409	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.


FINANCIAL
HIGHLIGHTSDATA KEUANGAN
POKOK

Year (Rp million)	2017	2018	2019	2020	2021	Tahun (Rp juta)
Sales						Penjualan
Domestic Net Sales	80,572.128	93,077.373	108,735,034	112,568,242	123,082,640	Penjualan Bersih Lokal
Export Net Sales	2,733.797	2,630.290	1,788,785	1,909,069	1,798,626	Penjualan Bersih Ekspor
Net Sales	83,305,925	95,707,663	110,523,819	114,477,311	124,881,266	Penjualan Bersih
Profit						Laba
Gross Profit	18,221,662	18,644,327	22,783,255	17,388,244	14,272,611	Laba Bruto
Operating Profit	11,237,253	11,156,804	15,073,090	10,045,855	7,361,765	Laba Usaha
Profit	7,755,347	7,793,068	10,880,704	7,647,729	5,605,321	Laba
Profit Attributable to Owners of the Company	7,753,648	7,791,822	10,880,701	7,647,725	5,605,315	Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Comprehensive Income	7,703,622	7,968,008	10,800,102	7,591,709	5,768,435	Penghasilan Komprehensif
Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company	7,701,923	7,966,762	10,800,099	7,591,705	5,768,429	Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Per Share Data						Data per Saham
Outstanding Shares (in thousand shares)	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	Saham dalam Peredaran (dalam ribuan saham)
Earnings per Share	4,030	4,050	5,655	3,975	2,913	Laba per Saham
Balance Sheet						Neraca
Total Assets	66,759,930	69,097,219	78,647,274	78,191,409	89,964,369	Jumlah Aset
Total Liabilities	24,572,266	23,963,934	27,716,516	19,668,941	30,676,095	Jumlah Liabilitas
Total Equity	42,187,664	45,133,285	50,930,758	58,522,468	59,288,274	Jumlah Ekuitas
Addition to Fixed Assets	3,230,656	4,037,363	5,166,648	5,050,050	5,087,848	Penambahan Aset Tetap
Net Working Capital	21,153,448	23,281,152	26,822,406	32,527,937	30,943,295	Modal Kerja Bersih
Margin and Ratio Analysis (%)						Analisa Laba dan Rasio (%)
Gross Profit Margin	21.9%	19.5%	20.6%	15.2%	11.4%	Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan
Operating Profit Margin	13.5%	11.7%	13.6%	8.8%	5.9%	Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan
Profit Margin	9.3%	8.1%	9.8%	6.7%	4.5%	Rasio Laba terhadap Pendapatan
Profit Margin Attributable to Owners of the Company	9.3%	8.1%	9.8%	6.7%	4.5%	Rasio Laba terhadap Pendapatan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Current Ratio	193.6%	205.8%	206.2%	291.2%	209.1%	Rasio Lancar
Profit to Equity Ratio	18.4%	17.3%	21.4%	13.1%	9.5%	Rasio Laba terhadap Ekuitas
Profit to Asset Ratio	11.6%	11.3%	13.8%	9.8%	6.2%	Rasio Laba terhadap Aset
Debt to Equity Ratio	58.2%	53.1%	54.4%	33.6%	51.7%	Rasio Utang terhadap Ekuitas
Debt to Asset Ratio	36.8%	34.7%	35.2%	25.2%	34.1%	Rasio Utang terhadap Aset
Market Share and Sales Volume Data (in million sticks)						Data Pangsa Pasar dan Jumlah Penjualan (dalam jutaan batang)
Market Share (estimated %)*	21.4%	23.1%	25.6%	26.6%	27.1%	Pangsa Pasar (perkiraan dalam %)*
Domestic Sales	75,172	82,092	93,779	87,616	89,278	Penjualan Lokal
Export Sales	3,480	3,085	2,163	2,112	1,840	Penjualan Ekspor
SKT Sales (hand made)	8,619	8,215	8,500	9,061	8,970	Penjualan SKT
SKM Sales (machine made)	70,033	76,962	87,442	80,667	82,148	Penjualan SKM

* Source Market Share Data: Nielsen Market Research

* Sumber Data Pangsa Pasar: Riset Pasar Nielsen

LAMPIRAN 2
SK BIMBINGAN



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI
Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net
Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 178 /IL.3/AU/KEP/2022

TENTANG :
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI
Semester **Ganjil** Tahun Akademik 2022 / 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

Menimbang : 1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;
2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;
3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;

Mengingat : 1. AD dan ART Muhammadiyah
2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.
4. Statuta UM Sumbar Tahun 2020
5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/V1/2009 tanggal 9 Juni 2009.
6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/III.B/1.b/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qaedah PTM

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini;

Nama	: Vanita Mallia Putri
Bp/NPM	: 19100026120:041
Prodi	: Manajemen


Judul Tugas Akhir/Skripsi :
Penerapan Analisis Likuiditas dan Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam TBK

Kedua : Menunjuk Saudara :

1. **Asrizal, SE, M.Si** Ditugaskan Sebagai Pembimbing I
2. **Leli Suwita, SE, MM** Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

Ketiga : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah. Jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang
pada tanggal : 13 Rabiul Akhir 1444 H
8 November 2022



Paguh Setiawan, SE, M.Si
NBM : 1202659

Tembusan:

1. Rektor UM Sumbar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net - -

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

Nomor : 178 /IL.3.AU/KEP-PSA/2022

Padang, *13 Rabiul Akhir 1444 H*

Lamp. : 1 lembar

8 November 2022

Hal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. Bpk/Ibuk/Sdr.

1. Asrizal, SE, M.Si
2. Leli Suwita, SE, MM

 Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UM Sumbar
 di
 Padang

Assalammu 'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan kepada Bapak/Ibuk/Sdr. bahwa mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan menulis skripsi dengan baik. Untuk itu kami mengharapakan kesediaan Bapak/Ibuk/Sdr. menjadi pembimbing skripsi atas nama :

Nama	: Vanita Mallia Putri
N I M	: 191000261201041
Program Studi	: Manajemen
Jenjang Program	: Straia 1 (S1)
Dengan Judul	: <i>Penerapan Analisis Likuiditas dan Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam TBK</i>

Selanjutnya setiap kegiatan konsultasi bimbingan skripsi, supaya Bapak/Ibuk/Sdr. Untuk mengisi daftar kegiatan konsultasi (terlampir). Yang nantinya dikirim ke Kopertis Wilayah X.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibuk/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Saudara diucapkan terima kasih.

Wabillaahi taufiq walthidayah
Wassalammu 'alaikum wr. wb.





Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vanita Mallia Putri
 NIM : 191000261201041
 Program Studi : Manajemen
 Jenjang Program : Strata I (S1)
 Dengan Judul : Penerapan Analisis Likuiditas dan Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam TBK

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	15/11/2021	Kerangka Kerangka & Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan		
2.	22/11/21	Teori Kinerja Keuangan		
3.	13/12/2022	-Perbaiki jenis penelitian -Perbaiki data -perbaiki analisis data		
4.	16/12/2022	-Perbaiki rumusan masalah -Perbaiki tujuan penelitian -Perbaiki judul		
5.	20/12/2022	Perbaiki Bab II yang di tulis sudah dari buku ke dua		
6.	29/12/2022	ACC dari Bab II		
7.	31/12/22	ACC Lembar proposal		
8.	09/02/2023	Perbaiki Bab 4 dan kesimpulan.		
9.	19/02/2023	menambahkan sebab rasio atau turunan rasio.		
10.	20/02/2023	ACC sammas		

Padang,

 Dekan
 Puguh Setiawan, SE, M.Si
 NBM 1202659



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vanita Malha Putri
 NIM : 191000261201041
 Program Studi : Manajemen
 Jenjang Program : Strata I (S1)
 Dengan Judul : *Penerapan Analisis Likuiditas dan Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam TBK*

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Pejelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	22/02-2023	Pertambahan hasil kinerja keuangan		
2.	27/02-2023	ACC sambas		
3.	03/03-2023	—	—	—
4.	06/03-2023	ACC kompre		
5.	7/3-2023	Acc uji — <i>kompre</i>		
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Padang,
 Dehan,

 Penguk Setiawan, SE, M.Si
 NBM: 1202659

LAMPIRAN 3
PERSETUJUAN SEMPRO, SEMHAS DAN KOMPREHENSIF

PERSETUJUAN SEMINAR

Telah disetujui untuk ujian seminar proposal

Penerapan Analisis Likuiditas Dan Rentabilitas
Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk

Nama : VANITA MALLIA PUTRI

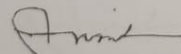
Nim : 19.10.002.61201.041

Program Studi : MANAJEMEN

Padang, 02 Januari 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



(Asrizal, SE, M.Si)

Pembimbing 2



(Leli Suwita, SE, MM)

Diketahui

Ketua Prodi



(Usmiar, SE, M.Si)

PERSETUJUAN SEMINAR

Telah disetujui untuk seminar hasil

Penerapan Analisis Likuiditas Dan Rentabilitas
Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk

Nama : VANITA MALLIA PUTRI

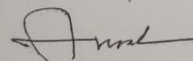
Nim : 19.10.002.61201.041

Program Studi : MANAJEMEN

Padang, 27 Februari 2023


Disetujui Oleh :

Pembimbing 1




(Asrizal, SE, M.Si)

Pembimbing 2



(Leli Suwita, SE, MM)

Diketahui
Ketua Prodi



(Usmiar, SE, M.Si)

PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

Telah disetujui untuk ujian Komprehensif

Penerapan Rasio Likuiditas Dan Rasio Rentabilitas
Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk

Nama : VANITA MALLIA PUTRI

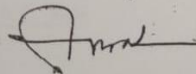
Nim : 19.10.002.61201.041

Program Studi : MANAJEMEN

Padang, 6 Maret 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



(Asrizal, SE, M.Si)

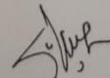
Pembimbing 2



(Leli Suwita, SE, MM)


Diketahui

Ketua Prodi



(Usmiar, SE, M.Si)

LAMPIRAN 4
SURAT BEBAS PLAGIARISME



UM
SUMATERA
BARAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI

Kampus 1, Jln. Pasteur Kandang No. 4 Koto Tengah, Padang

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 256/KET /II.3.AU/D/2023

Operator Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:


Nama	: <i>Vanita Mallia Putri</i>
N I M	: 191000261201041
Program Studi	: SI Manajemen
Fakultas	: Ekonomi

Judul Tugas Akhir/Skripsi:

“PENERAPAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. GUDANG GARAM TBK”.

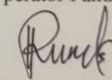
Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.

Mengetahui,
Dekan



Fuguh Setiawan, S.E., M.Si
NIDN. 1007017302

Padang, 06 Maret 2023
Operator Fakultas Ekonomi



Ratna Sari, S. Kom
NIK. 21022017

Website : www.fekon.umsh.ac.id
Email : fekomumsh02@gmail.com

Telp : (0751) 4851262
Padang 25172